

LAMPIRAN 1
TEKS PEMBERITAAN GANJAR PRANOWO DALAM ISU KEMISKINAN DI
JAWA TENGAH PADA MEDIA *ONLINE CNNINDONESIA.COM*

Berita 1

Jejak Kemiskinan Jateng di Tangan Capres PDIP Ganjar Pranowo

Jakarta, CNN Indonesia -- Calon presiden (Capres) dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Ganjar Pranowo menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah (Jateng) sejak Agustus 2013. Ia menduduki jabatan selama dua periode.

Ganjar dikenal sebagai pemimpin yang dekat dengan masyarakat dan gemar blusukan ke lapangan. Selain itu, ia juga berhasil mempertahankan perekonomian yang solid selama hampir 10 tahun ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2014, pertumbuhan ekonomi Jateng tercatat sebesar 5,27 persen dan tetap stabil di atas 5 persen sampai 2019. Namun, saat pandemi covid-19 lalu, perekonomian Jateng anjlok jadi minus 2,65 persen pada 2020.

Kemudian, pada 2021, laju ekonomi kembali bangkit meski belum normal menjadi 3,32 persen. Selanjutnya, pada akhir 2022, lajunya kembali ke level 5 persen menjadi 5,31 persen.

Lalu bagaimana dengan tingkat kemiskinan di Jateng selama di bawah kepemimpinan Ganjar?

Ekonomi yang solid membuat angka kemiskinan di Jateng cenderung turun selama satu dekade terakhir.

BPS mencatat pada 2013 jumlah penduduk miskin di Jateng sebanyak 4,8 juta orang atau 14,44 persen. Ini adalah periode awal Ganjar menjabat atau mulai kuartal IV-2013.

Lalu bagaimana dengan tingkat kemiskinan di Jateng selama di bawah kepemimpinan Ganjar?

Ekonomi yang solid membuat angka kemiskinan di Jateng cenderung turun selama satu dekade terakhir.

BPS mencatat pada 2013 jumlah penduduk miskin di Jateng sebanyak 4,8 juta orang atau 14,44 persen. Ini adalah periode awal Ganjar menjabat atau mulai kuartal IV-2013.

Setelah setahun menjabat, Ganjar berhasil menurunkan angka kemiskinan di Jateng menjadi 4,56 juta orang atau 13,58 persen di 2014. Lalu, pada 2015 naik tipis menjadi 4,57 juta atau 13,58 persen.

Namun, pada 2020 dan 2021 kemiskinan di Jateng kembali naik karena adanya covid-19. Kemudian, pada 2022 sudah berangsur pulih dampak pandemi dan penduduk miskin juga turun jadi 3,83 juta orang atau hanya 10,93 persen.

Berikut rincian angka kemiskinan di Jateng sejak 2013-2022:

2013: 4,86 juta orang atau 14,44 persen
 2014: 4,56 juta orang atau 13,58 persen
 2015: 4,57 juta orang atau 13,58 persen
 2016: 4,50 juta orang atau 13,27 persen
 2017: 4,45 juta orang atau 13,01 persen
 2018: 3,89 juta orang atau 11,32 persen
 2019: 3,74 juta orang atau 10,80 persen
 2020: 3,98 juta orang atau 11,41 persen
 2021: 4,10 juta orang atau 11,79 persen
 2022: 3,83 juta orang atau 10,93 persen.

Berita 2

PR Besar Ganjar Pranowo di Jateng: Konflik Wadas hingga Kemiskinan

Jakarta, CNN Indonesia -- Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo resmi didapuk sebagai calon presiden (capres) untuk Pemilu 2024 oleh PDI Perjuangan (PDIP).

Penetapan itu langsung diumumkan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri di Istana Batu Tulis, Bogor, Jumat (21/4) lalu.

Selama menjabat sebagai gubernur, ternyata masih banyak pekerjaan yang harus diberesi Ganjar. Selain sebagai bentuk tanggung jawab, hal itu bisa menjadi poin positif untuk dirinya dalam rangka menyongsong Pemilu 2024.

CNNIndonesia.com merangkum sejumlah pekerjaan rumah yang harus diberesi Ganjar di Jateng sebelum melangkah lebih jauh bersaing di Pilpres 2024.

Konflik Wadas

Kehidupan warga Desa Wadas, Kecamatan Bener, Purworejo, masih dibayang-bayangi ketakutan lantaran operasional penambangan batuan andesit untuk proyek bendungan bener.

Sempat terjadi konflik panas antara warga dengan aparat kepolisian pada Februari tahun lalu. Sejumlah warga pun sempat ditangkap polisi.

Hingga saat ini warga Desa Wadas masih teguh memperjuangkan tanahnya dari operasional penambangan. Mereka terus mendesak Ganjar untuk mencabut Izin Penetapan Lokasi (IPL) proyek tersebut.

Dalam perjalanannya, Warga Desa Wadas pernah menolak penghargaan yang diterima Ganjar dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai Green Leadership Nirwasita Tantra 2021.

Mereka menilai pemberian penghargaan itu tidak tepat, karena Ganjar memiliki rekam jejak terkait perusakan lingkungan di Jawa Tengah.

Polemik ini pun dibawa ke meja hijau. Warga Desa Wadas melayangkan gugatan terhadap Dirjen Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM terkait izin penambangan ke pengadilan pada Senin, 31 Oktober 2021.

Konflik lahan Kendeng

Selain Wadas, kepemimpinan Ganjar juga diwarnai konflik agraria terkait penambangan di kawasan Kendeng. Warga lokal menentang keras perusahaan tambang termasuk pabrik semen di wilayahnya.

Mereka merasa kehadiran perusahaan tambang merusak alam dan mengganggu kehidupan. Hingga kini izin operasional perusahaan belum kunjung dicabut.

Kelompok Kartini Kendeng datang ke Jakarta untuk mengadukan Ganjar. Mereka menyerahkan surat kepada Presiden Jokowi pada Senin 11 Januari 2022.

Sukinah, salah seorang Kartini Kendeng, menjelaskan surat yang dikirim ke Presiden melalui Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekneg) itu berisi permintaan agar puluhan izin tambang di Pegunungan Kendeng, Jawa Tengah, dicabut.

Sukinah berujar surat itu dikirim merespons sikap Jokowi yang akan mencabut ribuan izin perusahaan pertambangan.

"Maka, melalui komitmen Presiden untuk mencabut izin pertambangan sebagai bentuk keadilan, Kartini Kendeng datang untuk menagih komitmen tersebut sebagai upaya pelestarian alam Pegunungan Kendeng dari segala bentuk perusakan," kata Sukinah.

Banjir Rob Semarang

Ganjar pernah ditegur Megawati soal ancaman banjir rob atau air pasang di pesisir Semarang, Jawa Tengah, pada awal Agustus 2021.

Teguran itu diutarakan Megawati dalam acara Pelatihan Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami yang digelar DPP PDIP secara virtual melalui aplikasi zoom.

Polisi menyebut setidaknya 8.000 ribu kepala keluarga terdampak banjir rob yang menerjang sekitar Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, pada Mei 2022 lalu.

Kemiskinan

Kemiskinan menjadi sektor yang perlu disoroti saat kepemimpinan Ganjar sebagai Gubernur Jawa Tengah. Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, angka kemiskinan di Jawa Tengah mengalami kenaikan.

Pada 2020 angka kemiskinan berada di angka 3,98 juta jiwa dan 2021 sebanyak 4,10 juta jiwa. Meskipun pada 2022, angka itu berhasil turun kembali menjadi 3,83 juta jiwa.

Berikut rincian angka kemiskinan di Jawa Tengah sejak 2013-2022, termasuk saat Ganjar menjadi pemimpin dua periode di sana.

2013: 4,86 juta orang atau 14,44 persen

2014: 4,56 juta orang atau 13,58 persen

2015: 4,57 juta orang atau 13,58 persen

2016: 4,50 juta orang atau 13,27 persen

2017: 4,45 juta orang atau 13,01 persen

2018: 3,89 juta orang atau 11,32 persen

2019: 3,74 juta orang atau 10,80 persen

2020: 3,98 juta orang atau 11,41 persen

2021: 4,10 juta orang atau 11,79 persen

2022: 3,83 juta orang atau 10,93 persen.

Berita 3

Kader Demokrat Banten Sentil Ganjar soal Kemiskinan Ekstrem di Jateng

Jakarta, CNN Indonesia -- Wakil Sekretaris DPD Demokrat Banten Yepri Rinaldi mengkritik Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo soal kemiskinan ekstrem di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Yepri pun menyindir Ganjar yang kini sibuk keliling untuk berkampanye.

"Brebes, Jawa tengah jadi Kabupaten ekstrim Termiskin di pulau jawa tengah. Kalau ditanya pak gubernurnya kemana, pasti lagi mau buat jadwal kampanye bersama istrinya keliling Jawa tengah, dikira saya keliling perhatikan masyarakatnya, salah deh," tulis Yepri lewat akun Twitter @yepriR, Selasa (9/5).

Ia mengatakan makin miris dengan kondisi Jateng dan prihatin. Ganjar pun lantas menanggapi cuitan Yepri.

Ia mengucapkan terima kasih karena Yepri sebagai kader Demokrat di Banten begitu perhatian dengan kondisi di Jateng. Politikus PDIP itu menuturkan akan belajar dari Yepri dan Provinsi Banten dalam menangani kemiskinan.

"Lagi2, kami akan belajar dari anda & prov Banten dalam penanganan kemiskinan. @YepriR anda sungguh perhatian pada Jateng," kata Ganjar.

Dalam cuitannya, Ganjar juga menyertakan tautan berita yang isinya soal arahnya kepada Pj Bupati Brebes untuk fokus menurunkan angka kemiskinan. Selain itu, ia menandai akun Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) yang telah mengusungnya di Pilgub Jateng.

"Trims Jg pd @PDemokrat yg mengusung sy pd pilgub Jateng cc @AgusYudhoyono," tulisnya.

Berita 4

Tekan Angka Kemiskinan, Ganjar Evaluasi 17 Kabupaten Termasuk Klaten

Jakarta, CNN Indonesia -- Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo melakukan rapat koordinasi evaluasi pelaksanaan dan percepatan intervensi Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (PKE) bersama 17 kabupaten dan kota, termasuk Kabupaten Klaten.

Rapat yang digelar secara virtual ini dalam rangka menekan angka kemiskinan ekstrem diikuti oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jateng, Kepala OPD Provinsi Jateng, Kepala Daerah di 17 Kabupaten dan Kota miskin ekstrem prioritas, Kepala OPD di 17 Kabupaten dan Kota miskin ekstrem prioritas.

Sementara dari Kabupaten Klaten yakni Pandu Wirabangsa selaku Kepala Bappedalitbang Kabupaten Klaten, Perwakilan OPD terkait penurunan kemiskinan, Satgas Stunting, Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH), dan TKSK. Mereka mengikuti dari Ruang Rapat C2 Setda Kabupaten Klaten, Senin (15/8).

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo menyampaikan, intervensi dan evaluasi dilakukan agar percepatan dengan beberapa langkah yang diambil dalam penanggulangan kemiskinan ekstrem berjalan sesuai yang ditargetkan.

"Kita akan kejar angka kemiskinan dengan percepatan memastikan dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan data yang terverifikasi dari Kecamatan ataupun Desa. Maka akan segera kita akan lakukan aksi dan kita akan mengerahkan seluruh sumber daya," kata Ganjar dikutip Selasa (15/8).

Ganjar dalam kesempatan ini menyampaikan terimakasih atas partisipasi masyarakat dalam proses percepatan penurunan kemiskinan ekstrem bisa berjalan. Sebab, partisipasi ini sangat diperlukan.

"Saya juga berterimakasih kepada Pemerintah Kabupaten dan OPD sudah mekalukan inisiatif sehingga penanganan jauh lebih komprehensif," jelas Ganjar.

Selanjutnya, Ganjar melakukan evaluasi dari beberapa indikator kemiskinan ekstrem seperti Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Listrik, Air, Jamban, Risiko stunting, Anak Tidak Sekolah (ATS), Disabilitas, dan Warga Tidak Bekerja.

"Tolong taggingnya di Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Dinsos Prov. Jateng (SIKS-DJ) diberikan dan kesulitan bisa disampaikan. Mohon bantuannya nanti dari Provinsi akan menginput data agar nanti datanya lebih baik, karena kita akan kejar akhir tahun ini performer kemiskinan ekstrem ini bisa bagus. Sehingga segera kita eksekusi bersama-sama," jelas Ganjar.

Sementara Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Ema Rachmawati melaporkan, tagging di Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Dinsos Prov. Jateng (SIKS-DJ) masih menjadi tugas dari Kabupaten dan Kota.

"Kemudian mendorong stake holder untuk berpartisipasi melaksanakan intervensi PKE di Jateng. Meningat target PKE di Jateng pemenuhan layanan dasar (RTLH, Listrik, Air, Jamban, dan tenaga kerja) sampai akhir tahun 2023 karena masih belum banyak terintervensi. Sehingga perlu adanya langkah-langkah dan koordinasi dan strategi yang konkret dalam pemenuhannya," terang Ema.

Dalam kesempatan ini, Kepala Bappedalitbang Klaten Pandu Wirabangsa menyampaikan progres Kabupaten Klaten dalam penanganan kemiskinan ekstrem berjalan. Hanya saja, pekerjaan rumah terbesar Klaten adalah terkait akses listrik.

"Sehingga secara umum nanti kita akan segera koordinasikan dengan Pemerintah Provinsi Jateng sekaligus dilakukan koordinasi terkait verifikasi dan validasi lapangan," kata Pandu.

Pandu juga menyampaikan terkait rumah tangga yang tidak bekerja, Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja (Diperinaker) juga akan mengadakan pelatihan, dan terkait air minum sudah terkoordinir dengan baik.

"Secara umum dan perlu garis bawahi sampai hari ini capaian kita (Kabupaten Klaten) walaupun masih ada beberapa intervensi yang belum terpenuhi tetapi sudah cukup banyak yang dilakukan dan sudah kita tuntaskan," jelas Pandu.

Berita 5

Pakar UMJ Ragu Ganjar Bisa Tekan Kemiskinan 2,5 Persen, Sindir Jateng

Jakarta, CNN Indonesia -- Pakar ekonomi Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Mukhaer Pakkanna menilai Ganjar Pranowo dan Mahfud MD terlalu obsesif dengan target tekan kemiskinan di Indonesia hingga angka 2,5 persen kalau menang Pilpres 2024.

Pernyataan itu disampaikan Mukhaer selaku panelis dalam serial dialog publik PP Muhammadiyah dengan Ganjar-Mahfud di kampus UMJ, Kamis (23/11). Target itu menurut dia terlampau obsesif melihat angka kemiskinan di Indonesia saat ini masih di angka 9,3 persen.

"Di dokumen ini ada obsesi pasangan nomor tiga ini untuk menekan angka kemiskinan menjadi 2,5 persen ini sangat obsesif sekali, padahal angka kemiskinan kit itu kisaran 9,3 persen," kata Mukhaer.

"Bahkan yang lebih obsesif adalah menekan angka kemiskinan ekstrim 0 persen," imbuhnya.

Mukhaer membandingkan dengan capaian Ganjar selama dua periode menjadi Gubernur Jawa Tengah (Jateng). Padahal di Jawa Tengah, menurut dia, Ganjar pada periode pertama hanya mampu menekan angka kemiskinan terhadap 240 ribu penduduk.

Kemudian, pada periode kedua, Mukhaer menyebut Ganjar hanya mampu menekan angka kemiskinan terhadap 80 ribu penduduk. Jumlah itu menurut dia bahkan lebih parah.

"Bahkan, maaf, lebih parah di periode kedua hanya mampu menekan kemiskinan, 80 ribu orang di antara puluhan juta penduduk Jawa Tengah," kata Mukhaer.

"Problem Jateng dengan Indonesia saya kira Pak Ganjar, Pak Mahfud, nah ini perlu dielaborasi karena sangat mimpinya sangat tinggi," imbuhnya.

Pada kesempatan itu, Ganjar membantah dirinya gagal tekan kemiskinan di Jateng. Politikus PDIP itu menantang angka penurunan kemiskinan di Jateng dengan seluruh provinsi.

"Pak Ganjar enggak berhasil, mari kita hitung diperbandingkan dengan seluruh angka provinsi Pak', dengan jumlah penduduk yang lebih besar berapa penurunan di antaranya," ucap Ganjar.

Dia lalu menjelaskan bahwa strategi menekan angka kemiskinan, terutama desil 1, harus dilakukan melalui perbaikan data. Detail 1 merupakan kelompok kemiskinan rumah tangga dengan tingkat ekstrem.

Namun persoalannya, kata Ganjar, data tersebut tidak bisa ia ambil alih dari pusat. Maka, dia menilai pemerintah pusat dan Presiden memiliki kekuatan jauh lebih besar untuk memperbaiki persoalan kemiskinan tersebut.

"Pak kalau datanya diberikan kepada kita Pak, itu kita eksekusi semua Pak. Presiden punya kekuatan yang jauh lebih besar untuk mengorganize ini Pak, jauh lebih besar," kata dia.

"Kalau berkenan nanti data detilnya saya kasih Pak, kalau berkenan," imbuh Ganjar.

LAMPIRAN 2

**ANALISIS *FRAMING* STRUKTUR BERITA GANJAR PRANOWO DALAM ISU
KEMISKINAN DI JAWA TENGAH PADA MEDIA *ONLINE*
*CNNINDONESIA.COM***

Berita 1**Jejak Kemiskinan Jateng di Tangan Capres PDIP Ganjar Pranowo**

Perangkat <i>Framing</i>	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Sintaksis	Judul	Jejak Kemiskinan Jateng di Tangan Capres PDIP Ganjar Pranowo
	<i>Lead</i>	Calon presiden (Capres) dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Ganjar Pranowo menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah (Jateng) sejak Agustus 2013. Ia menduduki jabatan selama dua periode.
	Latar Informasi	Menyajikan data angka kemiskinan di Jawa Tengah dari BPS selama kepemimpinan Ganjar Pranowo (2014-2022), yang membangun narasi ekonomi Jateng solid meskipun sempat anjlok saat Pandemi Covid-19
	Kutipan sumber	Hanya mengutip data dari BPS yang dielaborasi menjadi suatu teks. Tidak ada keterangan dari Ganjar maupun narasumber lain
	Pernyataan/Opini	Ganjar pemimpin yang dekat dengan masyarakat dan gemar blusukan ke lapangan. Selain itu, ia juga berhasil mempertahankan perekonomian yang solid selama hampir 10 tahun ini (paragraf 2) Ekonomi yang solid membuat angka kemiskinan di

		Jateng cenderung turun selama satu dekade terakhir (paragraf 6)
	Penutup	Berikut rincian angka kemiskinan di Jateng sejak 2013-2022:.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	Ganjar Pranowo, Gubernur Jateng dan Capres PDIP
	<i>What</i>	Rekam jejak kemiskinan di Jateng dikaitkan dengan kepemimpinan Ganjar Pranowo
	<i>When</i>	Tahun 2013-2022 saat Ganjar menjabat sebagai Gubernur Jateng
	<i>Where</i>	Provinsi Jawa Tengah
	<i>Why</i>	Evaluasi kinerja Ganjar Pranowo menjelang calon presiden
	<i>How</i>	Penyajian data BPS terkait kemiskinan di Jateng, namun kebijakan tidak dijelaskan
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Teks berita ini terdiri dari 10 paragraf dengan tema besar tentang jejak kemiskinan di Jawa Tengah pada masa kepemimpinan Ganjar Pranowo selama dua periode. Kalimat satu dengan yang lain saling menghubungkan. Dengan menyajikan data dari BPS, Ganjar dikonstruksi berhasil menjaga stabilitas ekonomi, menurunkan kemiskinan serta memulihkan ekonomi saat mendapat gangguan Covid-19.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Kata “dekat”, “gemar blusukan”, “berhasil”, “perekonomian yang solid”, “kembali bangkit”, “berangsur pulih” memiliki kesan positif untuk figur Ganjar Pranowo. Kata “anjlok”, “terdampak”, “naik tipis”, bernada negatif, namun diarahkan ke pandemi yang menjadi faktor eksternal meningkatnya angka kemiskinan. Kata 'di tangan' pada judul menegaskan,

		kemiskinan Jateng adalah tanggung jawab Ganjar. Adapun gambar pada berita memperlihatkan Ganjar memakai kaus oblong yang mencitrakan pemimpin sederhana, merakyat, dan tidak terlalu formal
--	--	---

Berita 2

PR Besar Ganjar Pranowo di Jateng: Konflik Wadas hingga Kemiskinan

Perangkat <i>Framing</i>	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Sintaksis	Judul	PR Besar Ganjar Pranowo di Jateng: Konflik Wadas hingga Kemiskinan
	<i>Lead</i>	Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo resmi didapuk sebagai calon presiden (capres) untuk Pemilu 2024 oleh PDI Perjuangan (PDIP). Penetapan itu langsung diumumkan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri di Istana Batu Tulis, Bogor, Jumat (21/4) lalu
	Latar Informasi	Menguraikan beberapa isu di Jawa Tengah yang menjadi PR besar Ganjar Pranowo. Seperti konflik agraria di Wadas dan Kendeng, banjir rob di Kota Semarang, dan kemiskinan yang masih tinggi
	Kutipan sumber	- Warga Wadas, yang mendesak Ganjar untuk mencabut Izin Penetapan Lokasi (IPL) penambangan batuan andesit untuk proyek bendungan bener - Sukinah, salah seorang Kartini Kendeng, yang mengatakan telah mengirimkan surat ke Presiden Jokowi berisi permintaan agar puluhan izin tambang di Pegunungan Kendeng, Jawa Tengah, dicabut - Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri yang pernah menegur Ganjar soal ancaman banjir rob di pesisir Semarang, - Data BPS yang menyebut kemiskinan di Jawa Tengah pada masa pandemi Covid-19 tahun

		2020-2021 mengalami kenaikan
	Pernyataan/Opini	Selama menjabat sebagai gubernur, ternyata masih banyak pekerjaan yang harus diberesi Ganjar. Selain sebagai bentuk tanggung jawab, hal itu bisa menjadi poin positif untuk dirinya dalam rangka menyongsong Pemilu 2024 (paragraf 2)
	Penutup	Pada 2020 angka kemiskinan berada di angka 3,98 juta jiwa dan 2021 sebanyak 4,10 juta jiwa. Meskipun pada 2022, angka itu berhasil turun kembali menjadi 3,83 juta jiwa
Struktur Skrip	<i>Who</i>	Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jateng dan capres PDIP, warga Wadas, Kartini Kendeng, dan BPS
	<i>What</i>	PR besar yang membayangi Ganjar menjelang Pemilu 2024. Mulai dari konflik agraria di Wadas dan Kendeng, banjir rob Semarang, dan kemiskinan di Jawa Tengah
	<i>When</i>	Periode 2013–2022 atau dua periode menjabat gubernur, dengan sorotan saat pandemi covid-19 pada 2020–2021, dan momentum politik capres 2024
	<i>Where</i>	Jawa Tengah, dengan titik lokasi spesifik di Wadas dan Kendeng, serta di Kota Semarang
	<i>Why</i>	Karena Ganjar menjadi figur yang akan maju sebagai calon presiden Pemilu 2024, kinerja dan rekam jejaknya selama memimpin Jateng dipertanyakan
	<i>How</i>	Berita ini menyajikan masalah dengan pola <i>listing</i> , di mana <i>CNNIndonesia.com</i> merangkum sejumlah PR Ganjar di Jawa Tengah, lalu diuraikan satu per satu. Konflik agraria di Wadas dan Kendeng digambarkan secara dramatis: ada penangkapan, gugatan hukum,

		aktivis yang turun ke jalan. Kemiskinan dipaparkan dengan data tahunan untuk memberi kesan objektif. Narasi ini didukung dengan data statistik dari BPS, testimoni warga, dan fakta konflik di lapangan
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini terdiri dari 22 paragraf dengan tema besar Ganjar sebagai Capres PDIP masih menyisakan PR besar di Jateng, meliputi konflik agraria, banjir rob, dan kemiskinan. Paragraf pembuka menjabarkan konteks politik, paragraf berikutnya mengarahkan perhatian pembaca pada PR besar Ganjar. Paragraf akhir membahas kemiskinan dengan data statistik BPS. Setiap tema masalah dibuat subjudul, sehingga pembahasannya terfokus. Proposisinya konsisten: Ganjar sebagai gubernur meninggalkan banyak persoalan. Kalimat dalam satu paragraf saling terhubung dan menguatkan proposisi, yang semuanya menegaskan adanya ketidakberesan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Memadukan metafora, diksi dramatis, dan data statistik. Kata seperti “PR besar”, “konflik panas”, ‘dibayang-bayangi ketakutan’, yang memberi kesan problematis dan memperkuat <i>framing</i> Ganjar sebagai pemimpin bermasalah. Gambar berita adalah foto Ganjar bersama Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka, tidak berkaitan dengan tema isu ini. Deretan angka BPS 2013–2022 memperkuat kesan objektif dan empiris, meskipun <i>framing</i> menekankan fluktuasi sebagai problem

Berita 3

Kader Demokrat Banten Sentil Ganjar Soal Kemiskinan Ekstrem di Jateng

Perangkat <i>Framing</i>	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Sintaksis	Judul	Kader Demokrat Banten Sentil Ganjar soal Kemiskinan Ekstrem di Jateng
	<i>Lead</i>	Wakil Sekretaris DPD Demokrat Banten Yepri Rinaldi mengkritik Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo soal kemiskinan ekstrem di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Yepri pun menyindir Ganjar yang kini sibuk keliling untuk berkampanye.
	Latar Informasi	Kritik terhadap Gubernur Jateng Ganjar Pranowo yang sibuk melakukan kampanye politik di tengah kondisi kemiskinan ekstrem di Brebes yang miris
	Kutipan sumber	- Wakil Sekretaris DPD Demokrat Banten, Yepri Rinaldi mengkritik Ganjar Pranowo melalui akun Twitter soal kemiskinan ekstrem di Kabupaten Brebes dan menyindir Ganjar yang sibuk keliling melakukan kampanye politik (paragraf 2) - Ganjar Pranowo merespon kritikan tersebut dengan mengucapkan terima kasih kepada Yepri yang memiliki perhatian terhadap kondisi di Jateng. Bahkan Ganjar ingin belajar dari Yepri dan Provinsi Banteng dalam menangani kemiskinan (paragraf 5)
	Pernyataan/Opini	Berita ini berisikan pernyataan Ganjar Pranowo dan Yepri Rinaldi melalui akun Twitter-nya masing-masing. Pernyataan kedua belah pihak ditampilkan secara berimbang, tetapi dengan gaya berbeda. Yepri tampil lebih agresif, Ganjar defensif dan santun

	Penutup	Ganjar menyertakan tautan berita yang isinya soal arahannya kepada Pj Bupati Brebes untuk fokus menurunkan angka kemiskinan. Selain itu, ia menandai akun Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono yang telah mengusungnya di Pilgub Jateng. "Trims Jg pd @PDemokrat yg mengusung sy pd pilgub Jateng cc @AgusYudhoyono," tulisnya.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	- Yepri Rinaldi, Wakil Sekretaris DPD Demokrat Banten, sebagai aktor pengkritik - Ganjar Pranowo, Gubernur Jateng sekaligus bakal capres dari PDIP, sebagai objek kritik
	<i>What</i>	Kritik Yepri bahwa Brebes menjadi kabupaten termiskin ekstrem di Jawa Tengah sekaligus sindiran kepada Ganjar yang malah sibuk kampanye politik
	<i>When</i>	Kritikan tersebut dilayangkan pada pada Selasa, 9 Mei (mengacu pada tanggal cuitan Twitter Yepri)
	<i>Where</i>	Objek kritik adalah Kabupaten Brebes, Jawa Tengah yang disampaikan melalui akun Twitter
	<i>Why</i>	Yepri ingin menyoroti kelemahan Ganjar dalam menangani kemiskinan di Brebes, sembari menyindir kesibukannya berkeliling untuk kampanye
	<i>How</i>	Berita ini berisi kritikan yang disampaikan lewat cuitan Twitter bernada sinis oleh kader Partai Demokrat Banten, Yepri, kemudian dibalas oleh Ganjar dengan gaya santun-ironi serta menandai Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono

Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini tersusun atas 7 paragraf dengan tema kritik terhadap Ganjar soal kemiskinan di Brebes. Paragraf pertama memuat kritikan, berikutnya menekankan detail kritik dengan nuansa sindiran. Lalu diikuti dengan tanggapan Ganjar yang santun-ironi, ditutup dengan penegasan strategi komunikasinya di Twitter, dengan menautkan berita dan <i>me-mention</i> AHY. Proposisi intinya adalah Ganjar sibuk berkampanye hingga mengabaikan tanggung jawabnya sebagai gubernur untuk menangani kemiskinan di Brebes, yang menjadi kabupaten termiskin ekstrem di Jateng. Kalimat Yepri lugas, keras, dan emosional, kalimat Ganjar retoris-ironi. Hubungan antar kalimat diarahkan pada drama politik interaktif antara Yepri vs Ganjar di Twitter, bukan analisis isu kemiskinan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Pemilihan kata provokatif seperti "sentil", "ekstrem", dan idiom berupa sindiran, membuat berita ini menonjolkan konflik politik. Gambar berita ialah foto Ganjar saat wawancara dengan media, menekankan figur Ganjar sebagai target kritik. Ketiadaan grafik atau data kemiskinan memperlihatkan bahwa isu kemiskinan hanya dipakai sebagai latar serangan politik, bukan pembahasan substansial.

Berita 4

Tekan Angka Kemiskinan, Ganjar Evaluasi 17 Kabupaten Termasuk Klaten

Perangkat <i>Framing</i>	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Sintaksis	Judul	Tekan Angka Kemiskinan, Ganjar Evaluasi 17 Kabupaten Termasuk Klaten
	<i>Lead</i>	Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo melakukan rapat koordinasi evaluasi pelaksanaan dan percepatan intervensi Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (PKE) bersama 17 kabupaten dan kota, termasuk Kabupaten Klaten.
	Latar Informasi	Ganjar memimpin rapat evaluasi pelaksanaan dan percepatan intervensi penanggulangan kemiskinan ekstrem dengan 17 kabupaten dan kota di Jateng, termasuk Klaten, yang melibatkan berbagai aktor dari OPD, satgas, hingga masyarakat.
	Kutipan sumber	- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menegaskan komitmen dalam percepatan intervensi kemiskinan ekstrem dengan basis data DTKS, keterlibatan seluruh sumber daya, serta terima kasih pada masyarakat dan OPD yang terlibat - Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jateng, Ema Rachmawati mendorong stake holder berpartisipasi dalam pelaksanaan intervensi pengentasan kemiskinan ekstrem, terutama terkait pemenuhan layanan dasar - Kepala Bappedalitbang Klaten Pandu Wirabangsa menyampaikan, progres penanganan kemiskinan ekstrem berjalan. Hanya saja, pekerjaan rumah

		terbesar Klaten adalah terkait akses listrik.
	Pernyataan/Opini	Berita ini berisikan pernyataan Ganjar Pranowo, Ema Rachmawati, dan Pandu Wirabangsa, soal kolaborasi dalam percepatan pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah, termasuk Klaten. Pernyataan ketiganya juga membangun kesan di mana partisipasi seluruh pihak dapat membuahkan hasil dengan capaian yang cukup progres di Klaten meski masih ada hambatan
	Penutup	Pandu menyampaikan terkait rumah tangga yang tidak bekerja akan diberikan pelatihan dan terkait air minum sudah terkoordinir dengan baik. "Secara umum dan perlu garis bawahi sampai hari ini capaian kita (Kabupaten Klaten) walaupun masih ada beberapa intervensi yang belum terpenuhi tetapi sudah cukup banyak yang dilakukan dan sudah kita tuntaskan," jelas Pandu.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	- Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo - Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah, Ema Rachmawati - Kepala Bappedalitbang Klaten Pandu Wirabangsa
	<i>What</i>	Rapat koordinasi evaluasi pelaksanaan dan percepatan penanggulangan kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah
	<i>When</i>	Senin, 15 Agustus
	<i>Where</i>	Rapat virtual lintas kabupaten/kota dengan melibatkan partisipasi Klaten dari Ruang Rapat Setda
	<i>Why</i>	Rapat koordinasi bertujuan untuk menekan angka kemiskinan ekstrem sesuai target nasional serta

		meningkatkan kesejahteraan masyarakat
	<i>How</i>	Pelaksanaan dan percepatan pengentasan kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah dilakukan melalui evaluasi data DTKS, koordinasi lintas OPD, partisipasi aktif masyarakat, pemenuhan indikator RTLH, listrik, air, jamban, stunting, ATS, disabilitas
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini tersusun atas 15 paragraf dengan tema rapat koordinasi untuk menekan angka kemiskinan ekstrem di Jateng. Setiap paragraf menekankan tindakan pemerintah, khususnya Ganjar Pranowo sebagai Gubernur dalam menekan kemiskinan ekstrem. Proposisi utama adalah bahwa penanggulangan kemiskinan ekstrem dilakukan secara sistematis, berbasis data, dan dikawal langsung oleh Ganjar. Kalimat bersifat informatif dan deskriptif yang menegaskan langkah-langkah pemerintah. Tidak ada kalimat yang berisi penderitaan masyarakat miskin, fokusnya pada solusi yang diupayakan. Hubungan antar kalimat bersifat linier dan berkesinambungan. Alur ini menghasilkan <i>framing</i> bahwa pengentasan kemiskinan ekstrem berjalan dengan koordinasi terstruktur dan dipimpin langsung oleh Ganjar.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan diksi “evaluasi,” “percepatan,” “aksi,” “komprehensif” menekankan kerja nyata dan sistematis Ganjar. Idiom teknokratis seperti “tagging data,” “verifikasi dan validasi,” “intervensi PKE” membangun nuansa profesionalitas. Gambar yang dipakai peserta rapat yang menyimak seksama

		aarahan Ganjar melalui virtual. Grafik tidak ada, tapi disinggung juga terkait indikator (RTLH, listrik, air, ATS, stunting) yang berfungsi sebagai data penguat
--	--	--

Berita 5

Pakar UMJ Ragu Ganjar Bisa Tekan Angka Kemiskinan 2,5 Persen, Sindir Jateng

Perangkat <i>Framing</i>	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Sintaksis	Judul	Pakar UMJ Ragu Ganjar Bisa Tekan Kemiskinan 2,5 Persen, Sindir Jateng
	<i>Lead</i>	Pakar ekonomi Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Mukhaer Pakkanna menilai Ganjar Pranowo dan Mahfud MD terlalu obsesif dengan target tekan kemiskinan di Indonesia hingga angka 2,5 persen kalau menang Pilpres 2024.
	Latar Informasi	Target Ganjar menekan angka kemiskinan nasional hingga 2,5 persen dinilai terlampau obsesif jika melihat data yang ada. Hal ini dibandingkan dengan capaian Ganjar selama dua periode menjadi Gubernur Jateng, di mana kemiskinan masih menjadi catatan
	Kutipan sumber	- Pakar ekonomi Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Mukhaer Pakkanna, menilai Ganjar Pranowo terlalu obsesif dengan target menekan kemiskinan Indonesia hingga angka 2,5 persen jika melihat data yang ada. Dia juga menyinggung Ganjar selama dua periode menjadi Gubernur, kurang berhasil menangani kemiskinan - Calon Presiden 2024 dari PDIP, Ganjar Pranowo membantah dirinya gagal menekan kemiskinan di Jateng. Dia lalu menantang angka penurunan kemiskinan di Jateng dengan seluruh provinsi serta membeberkan persoalan yang dihadapi data
	Pernyataan/Opini	Berita ini berisikan pernyataan Mukhaer Pakkanna

		dan Ganjar Pranowo. Mukhaer melayangkan kritik dan menyatakan opininya jika target Ganjar dalam menekan angka kemiskinan di Indonesia ialah obsesi atau hanya ambisi tidak realistis. Pernyataan Ganjar lebih bersifat pembelaan yang defensif
	Penutup	"Pak kalau datanya diberikan kepada kita Pak, itu kita eksekusi semua Pak. Presiden punya kekuatan yang jauh lebih besar untuk mengorganize ini Pak, jauh lebih besar," kata dia. "Kalau berkenan nanti data detilnya saya kasih Pak, kalau berkenan," imbuh Ganjar.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	- Calon Presiden 2024 dari PDIP Ganjar Pranowo - Pakar ekonomi Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Mukhaer Pakkanna
	<i>What</i>	Kritik Mukhaer terhadap Ganjar bahwa target kemiskinan hingga 2,5 persen terlalu obsesif, terlebih dengan capaian Ganjar di Jateng yang dinilai kecil
	<i>When</i>	Disampaikan pada 23 November 2023
	<i>Where</i>	Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).
	<i>Why</i>	Target menekan kemiskinan di angka 2,5 persen dianggap terlalu obsesif atau tidak realistis dibanding angka kemiskinan nasional 9,3 persen serta kinerja Ganjar di Jawa Tengah kurang maksimal
	<i>How</i>	Kritik Mukhaer dikemas dengan membandingkan target Ganjar dan data kemiskinan saat ini. Ini juga diperkuat dengan kinerja Ganjar dalam menangani kemiskinan di Jateng yang dinilai kurang maksimal
Struktur Tematik	Paragraf,	Berita ini tersusun atas 14 paragraf dengan tema

	proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	target paslon Ganjar-Mahfud dalam menekan angka kemiskinan hingga 2,5 persen yang diragukan oleh pakar ekonomi. Setiap paragraf membangun tema utama. Di awal menekankan keraguan pakar UMJ terhadap target Ganjar, yang diperinci oleh paragraf-paragraf berikutnya dan membandingkan dengan capaian di Jateng. Di akhir, Ganjar diberi ruang membantah dan menjelaskan posisinya. Proposi utamanya: target 2,5 persen kemiskinan paslon Ganjar-Mahfud dianggap terlalu obsesif. Kalimat dalam berita cenderung lugas, langsung mengutip pernyataan narasumber, dilengkapi dengan data. Kalimat kritik Mukhaer disambung dengan kalimat pembanding berupa data kemiskinan Jateng, lalu ditegaskan dengan pernyataan. Kalimat bantahan Ganjar hanya hadir sebagai reaksi, sehingga tidak membangun koherensi yang sama kuatnya.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata "obsesif", "sangat obsesif sekali", "lebih parah" memuat kritik keras dan memperlemah kredibilitas target Ganjar–Mahfud. Idiom "lebih parah di periode kedua", "mimpi yang sangat tinggi" memperkuat narasi target Ganjar dianggap tidak realistis. Foto Ganjar berdiri di atas panggung, bisa dimaknai simbol "panggung politik" tempat Ganjar berbicara visi, tetapi sekaligus diuji oleh akademisi. Terdapat data statistik tentang kemiskinan yang memperkuat kritik terhadap capaian Ganjar